

**DAMPAK TRANSFORMASI DIGITAL TERHADAP REDUKSI KEMAMPUAN
PENGUNAAN BAHASA INDONESIA DENGAN BENAR**

Disusun

Untuk mengikuti Lomba Menulis Essay Tingkat SMA/MA/SMK Se – Jawa Timur

Oleh Perpustakaan STKIP PGRI Jombang Tahun 2021



Oleh

ANGGUN WIDYANINGRUM

NIS 9123

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR

DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGRI 2 BLITAR

Jalan Ciliwung No. 396 Telp/Fax. (0342) 802229 Kode Pos 66115

Website : <http://www.sma2blitar.sch.id> – Email : sman2blitar@yahoo.com

TAHUN 2021

DAMPAK TRANSFORMASI DIGITAL TERHADAP REDUKSI KEMAMPUAN PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA DENGAN BENAR

Digital atau lebih sering disebut digitalisasi adalah bentuk perubahan dari teknologi mekanik dan elektronik analog ke teknologi digital. Digitalisasi ini sudah terjadi sejak tahun 1980 yang dipicu karena adanya revolusi. Kehadiran digitalisasi ini menjadi awal era informasi digital atau perkembangan teknologi yang lebih modern dan bahkan masih berkembang hingga saat ini. Pada saat ini segala hal dapat dikerjakan melalui suatu peralatan canggih tersebut untuk memudahkan urusan masyarakat. Dengan adanya revolusi digital inilah dapat mendorong cara pandang seseorang dalam menjalani kehidupan yang semakin canggih.

Dengan adanya kemajuan dan perkembangan di bidang teknologi tentunya akan membuat perubahan besar di seluruh dunia. Mulai dari mempermudah segala kepentingan hingga membuat masalah karena penggunaan fasilitas yang kurang baik. Banyak kasus-kasus yang beredar di seluruh dunia akibat penyalahgunaan digital. Tetapi disisi lain banyak juga prestasi yang diraih dari pemanfaatan digital.

Pada era digital saat ini tentunya semakin mudah dalam berkomunikasi satu sama lain. Saat ini semua orang pasti memiliki peralatan canggih yang biasa disebut *smartphone*. Melalui perangkat inilah manusia dapat saling terhubung dengan manusia di belahan bumi lainnya tanpa adanya batasan ruang dan waktu. Pada masa sebelum berkembangnya digital, jika kita ingin berkomunikasi dengan orang lain kita harus bertemu secara langsung atau bisa mengirimkan surat, tetapi hal ini membutuhkan waktu yang sangat lama. Berbeda dengan saat ini, kita dapat berkomunikasi dengan orang lain melalui *smartphone*, melalui *smartphone* kita dapat berkomunikasi dengan orang lain tanpa menghabiskan waktu yang cukup lama. Hanya dengan hitungan menit saja kita sudah dapat bertukar kabar dengan orang lain di berbagai daerah.

Smartphone adalah salah satu bentuk kemajuan digital yang paling bisa dirasakan. Sebagai contoh dimasa pandemi seperti saat ini semua masyarakat pasti sangat membutuhkannya, mulai dari anak-anak sampai orang dewasa. Mereka memanfaatkan *smartphone* sebagai sarana untuk bertukar kabar, bekerja, dan kepentingan lainnya.

Saat ini banyak masyarakat yang memanfaatkan *smartphone* sebagai sarana untuk jual beli atau sering disebut *online shop*. Selain itu pemanfaatan digital saat ini juga sangat dirasakan di lingkungan sekolah. Seperti masa pandemi saat ini, walaupun antara siswa dan guru terhalang oleh adanya kebijakan pemerintah yang mengharuskan sekolah untuk tidak melakukan pembelajaran tatap muka guna mencegah penyebaran virus covid-19, mereka tetap dapat melakukan pembelajaran dengan cara memanfaatkan media digital yang ada.

Di sisi lain dari pemanfaatan digital yang sangat banyak, digital juga memiliki dampak yang kurang baik bagi penggunanya. Saat ini pemuda Indonesia sangat terpengaruh dengan berkembangnya digitalisasi ini. Pemuda Indonesia banyak yang berlomba-lomba dalam media sosial untuk menampilkan dirinya kepada teman-temannya bahkan dunia bahwa dirinya gaul atau keren. Hal itu mereka lakukan hanya untuk mengikuti tren yang berkembang. Mereka mengetahui semua tren yang berkembang melalui *smartphone*. Tanpa mereka sadari terkadang tren yang berkembang dapat menimbulkan dampak buruk pada dirinya bahkan negaranya. Sebagai seorang pemuda seharusnya lebih selektif dalam memilih mana yang baik dan mana yang buruk.

Dengan mengikuti segala tren yang ada, dari situlah timbul perilaku yang tidak terarur, gaya berpakaian yang ugal-ugalan, dan termasuk penggunaan tatanan bahasa yang tidak sesuai dengan kamus besar bahasa Indonesia. Bahasa yang dulu pernah baik sekarang sudah jauh menyimpang dari Bahasa yang sebenarnya. Mereka melakukan itu semua hanya untuk bisa dianggap gaul atau keren. Banyak sekali Bahasa yang diubah-ubah oleh pemuda jaman sekarang. Sebagai contoh, kata aku menjadi *aki*, ingin tahu menjadi *kepo*, mohon maaf menjadi *monmaap*, dan masih banyak lagi bahasa-bahasa

yang diubah oleh anak muda jaman sekarang. Apalagi dimasa pandemi saat ini, mereka sering bertukar kabar dengan orang lain melalui digital dengan menggunakan bahasa gaul tersebut. Penyebaran bahasa gaul melalui digital sangatlah cepat.

Penggunaan bahasa gaul sering kita temui di lingkungan sekitar kita, sebagai contoh saat kita berbicara kepada teman, guru dan orang tua. Banyak sekali ditemukan percakapan mereka yang menggunakan bahasa yang menyimpang dari bahasa yang sebenarnya. Selain itu, saat ini juga banyak ditemukan bahasa Indonesia yang kurang baik pada tugas-tugas sekolah, seperti saat membuat makalah, artikel, dan lainnya. Mereka sering menggunakan bahasa SMS dan WA. Padahal bahasa yang mereka gunakan itu menyimpang dari kamus besar bahasa Indonesia.

Penggunaan bahasa Indonesia yang benar akan memperlihatkan kepada dunia bahwa kita menjunjung tinggi bahasa Indonesia. Bagaimana kita bisa dikatakan sebagai pemuda yang menghargai negara jika kita masih menggunakan bahasa-bahasa gaul tersebut. Padahal dalam sumpah pemuda yang ketiga pemuda Indonesia menyatakan bahwa “ Kami putra dan putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia ” tapi kenyataan saat ini banyak penggunaan bahasa Indonesia yang menyimpang dari kamus besar bahasa Indonesia.

Setelah kita melihat masalah-masalah diatas kita sebagai pemuda Indonesia harus bisa melakukan perubahan, agar penggunaan bahasa Indonesia yang benar tetap dipertahankan dan tidak akan tergantikan oleh bahasa gaul jaman sekarang. Berbahasa dengan benar juga akan mencerminkan bahwa diri kita menjunjung tinggi bahasa Indonesia.

Untuk menghindari penggunaan bahasa yang salah, marilah kita menjaga perkataan kita dari pengucapan bahasa gaul. Karena dengan cara itulah kita dapat memutus rantai penggunaan bahasa yang tidak tepat, yakni mempertahankan penggunaan bahasa formal kepada guru atau orang yang lebih tua. Agar terbiasa dengan penggunaan bahasa Indonesia yang tepat dan benar dengan tidak menyingkat kata. Memang adanya komunikasi berbasis pesan singkat mempermudah dan memanfaatkan

efisiensi waktu namun tidak ada salahnya tetap dibiasakan di satu aspek komunikasi yakni terhadap orang yang lebih tua atau orang-orang yang dihormati misal, orang tua, kerabat orang tua, guru, atasan di tempat kerja, dan lain-lain. Agar kebiasaan dan pengetahuan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar tidak tereduksi dengan atau tanpa disadari. Hal itu harus benar-benar kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari guna menjunjung bahasa persatuan kita, bahasa Indonesia. Maka dari itu mari kita terapkan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Andaresta, S. (2021, Juni 25). *Pengaruh Bahasa Asing terhadap Bahasa Indonesia*. Retrieved November 10, 2021, from m.kumparan.com: <https://kumparan.com/sinta-andaresta-2020/pengaruh-bahasa-asing-terhadap-bahasa-indonesia-1w0XJKSgAcm>
- Desfandia, V. Y. (2020, Desember 03). *Pengaruh Era Digital Terhadap Pendidikan*. Retrieved November 10, 2021, from Gheroy.com: <https://gheroy.com/pengaruh-era-digital-terhadap-pendidikan/>
- Hilir, A. (2021, September 27). *Pengembangan Teknologi Digital Pendidikan dan Peran Pendidikan Dalam Menggunakan Media Pembelajaran*. Retrieved November 11, 2021, from retizen.republika.co.id: <https://retizen.republika.co.id/posts/14528/pengembangan-teknologi-digital-pendidikan-dan-peranan-pendidik-dalam-menggunakan-media-pembelajaran>
- M.Akbar, P. (2021, Mei 05). *Digitalisasi Pendidikan Dinilai Penting di Tengah Pandemi*. Retrieved Oktober 2021, 2021, from Republika.co.id: <https://www.republika.co.id/berita/qsmixm456/digitalisasi-pendidikan-dinilai-penting-di-tengah-pandemi>
- Nuraini, T. N. (2020, Mei 25). *53 Kata Singkatan Gaul 2020, Wajib Diketahui Agar Tetap Kekinian*. Retrieved November 26, 2021, from Merdeka.com: <https://www.merdeka.com/trending/53-kata-singkatan-gaul-2020-wajib-diketahui-agar-tetap-kekinian-kln.html>
- On, Z. (2020, Agustus 01). *Pengertian Digitalisasi Beserta Manfaat dan Perkembangannya di Indonesia*. Retrieved November 25, 2021, from Nesabamedia: <https://www.nesabamedia.com/pengertian-digitalisasi/>